

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Dra. Yulistiana yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Drs. Soeryanto, M.Pd., yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI JUDUL

Ruang lingkup modul ini terdiri atas pembahasan secara teoritis dan praktis tentang menggambar dan menerapkan bentuk organis ke dalam motif.

Modul ini berkaitan dengan modul Pengenalan Alat dan Bahan Desain, dan Modul Pengekspresian Unsur dan Prinsip Desain yang merupakan penunjang dalam mempelajari dan menyelesaikan modul ini.

Hasil diklat yang diharapkan setelah Anda menggunakan modul ini, yakni Anda diharapkan dapat memiliki pemahaman dan ketrampilan menggambar bentuk-bentuk organis dan menerapkannya ke dalam suatu motif.

PERISTILAHAN

Bentuk Organis : Bentuk-bentuk yang dikenal ada di dalam semesta, meliputi tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh:

1. Pelajarilah materi ini dengan membaca berulang-ulang hingga Anda benar-benar paham dan mengerti.
2. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan belajar yang direncanakan memerlukan waktu 28 jam dengan rincian sebagai berikut :
Kegiatan Belajar I menggambar bentuk organis,
Kegiatan Belajar II menerapkan bentuk organis ke dalam motif.
3. Buatlah motif-motif/ragam hias dengan menerapkan bentuk-bentuk organis sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah kerja.
4. Bila terdapat kesulitan pada waktu praktik atau belum paham, hubungilah guru yang mengajar mata pelajaran Gambar Estetika dan Gambar Bentuk.
5. Kerjakan latihan-latihan yang ada, kemudian cocokkan hasil latihan Anda dengan kunci jawaban.
6. Ukurlah kemampuan Anda dengan mengerjakan lembar evaluasi. Bila hasilnya masih kurang memuaskan, maka Anda ulangi membaca/mempelajari materi ini, sampai Anda dapat mengerjakan seluruh soal dalam lembar evaluasi dengan baik.

PRASYARAT

Modul ini dapat dipelajari setelah Anda memiliki kemampuan atau telah menempuh dua modul, yakni modul Pengenalan Alat dan Bahan Desain dan modul Pengekspresian unsur dan Prinsip Desain.

TUJUAN

1. Tujuan Akhir

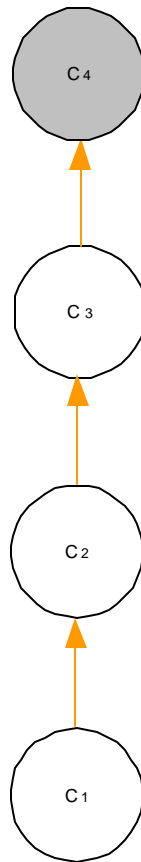
Setelah menyelesaikan diklat modul 'Penerapan Bentuk Organis' ini, Anda diharapkan dapat memiliki ketrampilan dalam menggambar bentuk-bentuk organis serta menerapkan bentuk-bentuk organis tersebut ke dalam motif.

2. Tujuan Antara

- a. Setelah menempuh kegiatan belajar 1, Anda diharapkan mampu menggambar bentuk-bentuk organis meliputi tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia.
- b. Setelah menempuh kegiatan belajar 2, Anda diharapkan mampu menerapkan berbagai bentuk organis ke dalam suatu motif ragam hias pada suatu bidang, meliputi motif yang diletakkan di sudut, di tengah, di tepi dan dengan arah diagonal.

**PETA KEDUDUKAN MODUL
PROGRAM TATA BUSANA**

**MATA DIKLAT: ESTETIK DAN GAMBAR BENTUK
MENERAPKAN BENTUK ORGANIS**



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	A ₁	Melaksanakan Komunikasi
	A ₂	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap Attitude
	A ₃	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention
	A ₄	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action
2.	B	Mata Diklat: Pembukuan
	B ₁	Membuat Persamaan Akuntansi
	B ₂	Membuat Laporan Keuangan
	B ₃	Membuat Perkiraan Buku Besar dan Neraca Saldo
	B ₄	Membuat Jurnal dan Posting
	B ₅	Membuat Jurnal Penyesuaian
	B ₆	Membuat Neraca Lajur dan Ayat Penutup
3.	C	Mata Diklat: Estetik dan Gambar Bentuk
	C ₁	Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain
	C ₂	Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain
	C ₃	Menerapkan Bentuk Geometris
	C ₄	Menerapkan Bentuk Organik
4.	D	Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil
	D ₁	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual
	D ₂	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja
	D ₃	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta
	D ₄	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam
	D ₅	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring
	D ₆	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak
	D ₇	Merawat Busana dari Bahan Kapas
	D ₈	Merawat Busana dari Bahan Sutra
	D ₉	Merawat Busana dari Bahan Wol
	D ₁₀	Merawat Busana dari Bahan Poliester
	D ₁₁	Merawat Busana dari Bahan Nilon
	D ₁₂	Merawat Busana dari Bahan Rayon
		Mata Diklat: Kelompok Bahan Pengayaan D
	D ^I	Mengidentifikasi Serat Tekstil
	D ^{II}	Mengidentifikasi Benang Tekstil
	D ^{III}	Proses Pembuatan Tenunan
	D ^{IV}	Pengetahuan Rajutan dan Kaitan
	D ^V	Memilih Bahan Kempaan

NO	KODE	MODUL
5.	E	Mata Diklat: Sketsa Mode I
	E ₁ E ₂ E ₃ E ₄ E ₅	Menggambar Proporsi Tubuh Menggambar Pose Proporsi Menggambar Sketsa Busana Secara Kering Menggambar Desain Hiasan Busana Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana
6.	F	Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar
	F ₁ F ₂ F ₃ F ₄ F ₅	Memilih Pola Busana Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping
7.	G	Mejahit I
	G ₁ G ₂ G ₃ G ₄ G ₅	Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit Membuat Hiasan Busana Menjahit Rok Menjahit Blus Menjahit Celana
8	H	Mata Diklat: Membuka Usaha Busana
	H ₁ H ₂ H ₃ H ₄ H ₅ H ₆	Membuat Perencanaan Usaha Busana Melaksanakan Usaha Sanggar Melaksanakan Melaksanakan Usaha Konveksi Mengetahui Dasar-Dasar Promosi Melaksanakan Promosi Statis Melaksanakan Promosi Dinamis
9.	I	Mata Diklat: Sketsa Mode II
	I ₁ I ₂ I ₃ I ₄ I ₅ I ₆	Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah Menggambar Sketsa Busanan Kerja Wanita Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah Menggambar Sketsa Busana dalam Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pria Secara Basah

NO.	KODE	MODUL
10.	J	Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar
	J ₁ J ₂ J ₃ J ₄ J ₅	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual Membuat Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak
11.	K	Mata Diklat: Menjahit II
	K ₁ K ₂ K ₃ K ₄ K ₅	Menjahit Busana Casual Menjahit Busana Kerja Menjahit Busana Pesta Menjahit Busana Dalam Menjahit Busana Anak
12.	L	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja
	L ₁	Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja
13.	M	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola
	M ₁	Membuat Pola Busana Tailoring
14.	N	Mata Diklat: Pembuatan Busana Tailoring
	N ₁ N ₂	Membuat Perencanaan Busana Tailoring Menjahit Busana Tailoring
15.	O	Praktek Lapangan
	O ₁ O ₂	Praktek di Sekolah Praktek di Industri

DAFTAR ISI

Judul	Hal
Kata Pengantar.....	i
Deskripsi	ii
Peristilahan	ii
Petunjuk Penggunaan Modul	iii
Tujuan.....	iv
Prasyarat.....	iv
Peta Kedudukan Modul	v
Keterangan Peta Kedudukan Modul	vii
Daftar Isi.....	x
Kegiatan Belajar I	1
A. Lembar Informasi I	1
B. Lembar Kerja I	2
C. Lembar Latihan I	5
Kegiatan Belajar II	6
A. Lembar Informasi II	6
B. Lembar Kerja II.....	7
C. Lembar Latihan II	16
Lembar Evaluasi.....	17
Kunci Jawaban.....	18
Daftar Pustaka	20

KEGIATAN BELAJAR I

MENGGAMBAR BENTUK ORGANISME

A. LEMBAR INFORMASI

Pernahkah Anda menggambar 'sesuatu' yang Anda tiru berdasarkan 'apa' yang Anda lihat di alam, di lingkungan sekitar di mana Anda berada? Apakah Anda lebih senang menggambar bentuk-bentuk dari benda-benda yang tidak bergerak, ataukah yang bergerak?

Dari sekian banyak benda-benda alam yang kita kenal, salah satunya adalah makhluk hidup. Bentuk-bentuk dari makhluk hidup yang kita kenal meliputi tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia yang dikenal juga dengan istilah bentuk organisme.

Untuk menggambar bentuk-bentuk organisme tersebut, dapat diwujudkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (aslinya), tetapi dapat pula diwujudkan dengan bentuk yang telah disederhanakan/dimodifikasi, dengan tidak meninggalkan ciri khas daripada bentuk aslinya. Hal ini tentunya tergantung pada keinginan dan tujuan masing-masing orang dalam menggambarkan bentuk-bentuk organisme tersebut. Misalnya, seorang pelukis, yang memang ingin menggambarkan sesuai keadaan sebenarnya (asli), tetapi tidak demikian dengan seorang desainer, yang hanya mengambil bentuk-bentuk tertentu sebagai ide dalam menciptakan suatu motif.

Untuk dapat menggambar bentuk-bentuk organisme, tidak ada salahnya bila Anda banyak melihat pada buku-buku yang menampilkan sosok makhluk hidup, sebagai sumber informasi.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang diperlukan/dipergunakan, yaitu:

- Penggaris lurus.
- Pensil biasa, pena.
- Penghapus pensil.
- Rautan pensil.

2. Bahan

Bahan yang diperlukan, yaitu:

- Kertas gambar/linen.
- Kertas HVS.

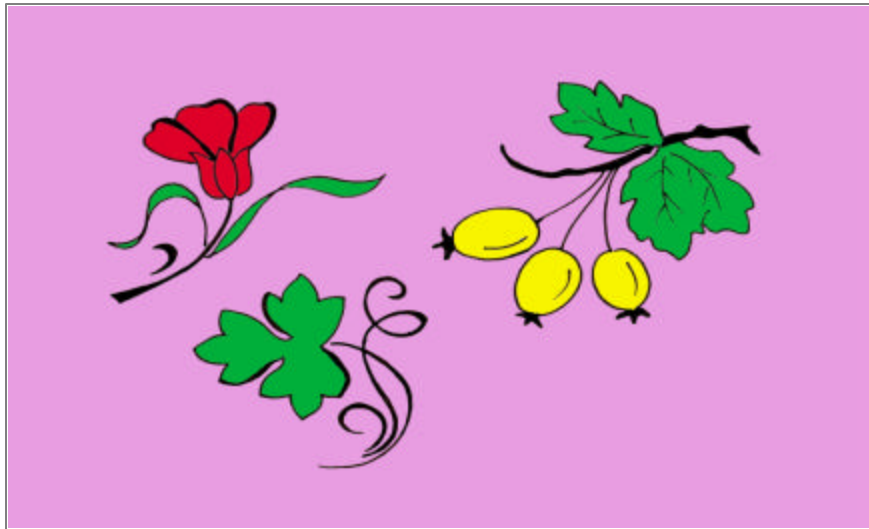
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- Sikap badan tegap, jangan membungkuk.
- Gunakan celemek pada waktu bekerja.
- Mata jangan terlalu dekat dengan alat dan bahan yang digunakan.

4. Langkah kerja

- a. Menggambar bentuk tumbuh-tumbuhan.
 - Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
 - Rencanakanlah bentuk tumbuh-tumbuhan yang akan digambar.
 - Gambarlah bentuk tersebut dengan komposisi yang baik (bila lebih dari satu macam).
 - Setelah selesai, buatlah garis pembatas.

(Lihat Gambar 1.1)

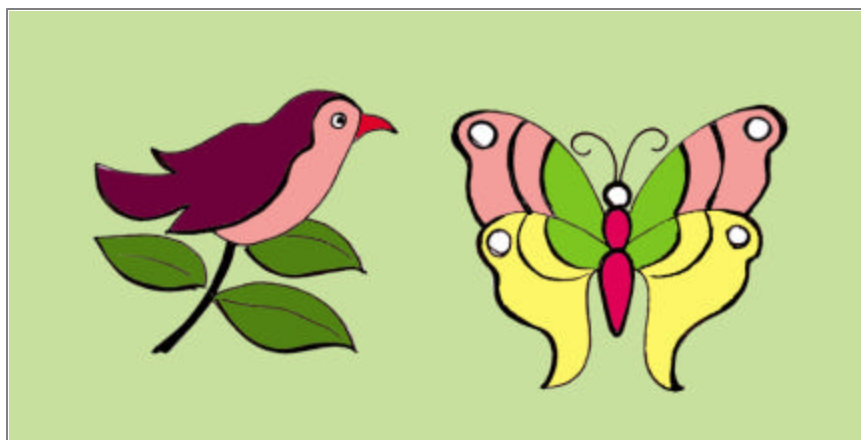


Gambar 1.1 Menggambar bentuk tumbuhan

b. Menggambar bentuk hewan

- Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- Rencanakan bentuk hewan yang akan digambar.
- Gambarlah bentuk tersebut dengan komposisi yang baik (bila lebih dari satu gambar) .
- Setelah selesai, buatlah garis pembatas.

(Lihat Gambar 1.2)



Gambar 1.2 Menggambar bentuk hewan

c. Menggambar bentuk manusia

- Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- Rencanakan bentuk manusia yang akan digambar.
- Gambarlah bentuk tersebut dengan komposisi yang baik (bila lebih dari satu gambar).
- Setelah selesai, buatlah garis pembatas.

(Lihat Gambar 1.3)



Gambar 1.3
Menggambar bentuk manusia

C. LEMBAR LATIHAN

Petunjuk

- ⇒ Baca soal latihan dengan teliti.
- ⇒ Kerjakan pada kertas linen.
- ⇒ Gunakan alat desain utama dan penunjang yang sesuai.

Soal

Buatlah 3 (tiga) motif ragam hias yang merupakan perpaduan bentuk- bentuk organik dengan ketentuan sebagai berikut.

- Perpaduan bentuk tumbuhan- tumbuhan dan hewan.
- Perpaduan bentuk hewan dan manusia.
- Perpaduan bentuk tumbuhan- tumbuhan dan manusia.

Masing-masing motif dibuat dalam komposisi yang baik dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain. Selesaikan motif tersebut dengan warna.

KEGIATAN BELAJAR II

MENERAPKAN BENTUK ORGANIS KE DALAM MOTIF

A. LEMBAR INFORMASI

Tidak dapat dipungkiri bahwa alam sangat kaya akan sumber inspirasi yang dapat dituangkan dalam karya seni. Mahluk hidup merupakan sebagian dari benda alam yang dapat dijadikan inspirasi dalam pembuatan motif atau ragam hias.

Sebagaimana kita ketahui bahwa mahluk hidup yang meliputi tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia merupakan bentuk-bentuk organik yang banyak diterapkan ke dalam motif. Motif-motif demikian banyak ditemui pada berbagai macam benda.

Bentuk tumbuh-tumbuhan banyak diwujudkan sebagai motif diciptakan dengan pengalihan benda aslinya berupa daun-daun, bunga-bunga, pohon-pohon serta buah-buahan. Walaupun berasal dari alam, tetapi tidak seluruhnya dituangkan dalam bentuk yang serupa, sebagai motif, biasanya bentuk-bentuk ini lebih disederhanakan sehingga mendapatkan sesuatu kesan yang baru. Demikian juga dengan hewan, baik hewan yang hidup didarat, air maupun udara dapat digambarkan dalam berbagai corak yang berlainan.

Sedangkan bentuk penggambaran dari manusia begitu banyak, ungkapan penggambaran manusia pun sangat beragam, misalnya tentang kekuasaan, kemegahan, kehebatan yang digambarkan dengan cara berbeda. Bagaimana kira-kira kita dapat menerapkan bentuk organik kedalam motif?

ada suatu cara dalam penerapan bentuk organik kedalam motif, yaitu proses pola ulang.

Proses pola ulang yang dikenal ada 3 macam, sebagai berikut.

- a. Pola ulang tunggal, dimana susunan dan ukuran yang diatur sedemikian rupa tanpa diberi tambahan bentuk lain.
- b. Pola ulang himpunan, merupakan suatu kelompok yang dapat terdiri atas beberapa bentuk atau unsur yang bersatu. Tiap kelompok mempunyai beberapa bentuk atau unsur yang bersatu. Tiap kelompok mempunyai beberapa bentuk atau bagian yang berbeda.
- c. Pola ulang menyeluruh, dimana dalam pengulangan di sini disertai dengan membubuhkan bentuk lain yang tidak tercakup didalamnya tetapi tidak merusak.

Yang penting dalam hal ini bahwa kita tidak boleh terlepas dari prinsip-prinsip desain dalam membuat motif tersebut.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang diperlukan/dipergunakan, yaitu:

- penggaris lurus,
- pensil biasa, pena,
- penghapus pensil,
- rautan pensil.

2. Bahan

Bahan yang diperlukan, yaitu:

- kertas gambar/linen,
- kertas hvs.

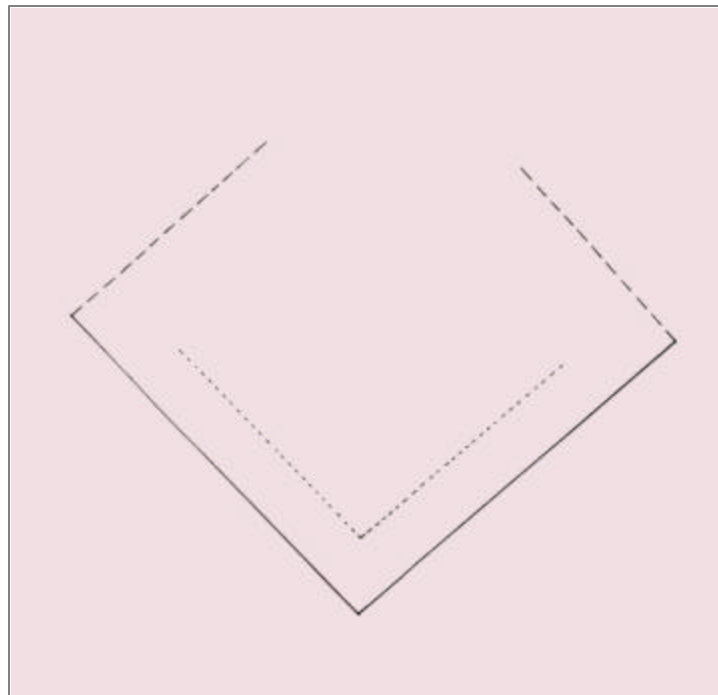
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- Sikap badan tegap, jangan membungkuk.
- Gunakan celemek pada waktu bekerja.
- Mata jangan terlalu dekat dengan alat dan bahan yang digunakan.

4. Langkah Kerja

a. Menerapkan bentuk organis ke dalam motif sudut

- 1) Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2) Tentukan letak/tempat motif. (Lihat Gambar 2.1).



Gambar 2.1

Menentukan bentuk/letak motif, garis tebal adalah batas bidang, tanda titik-titik sebagai pedoman peletakan gambar organis.

- 3) Tentukan bentuk organis sebagai ide. (Lihat Gambar 2.2).



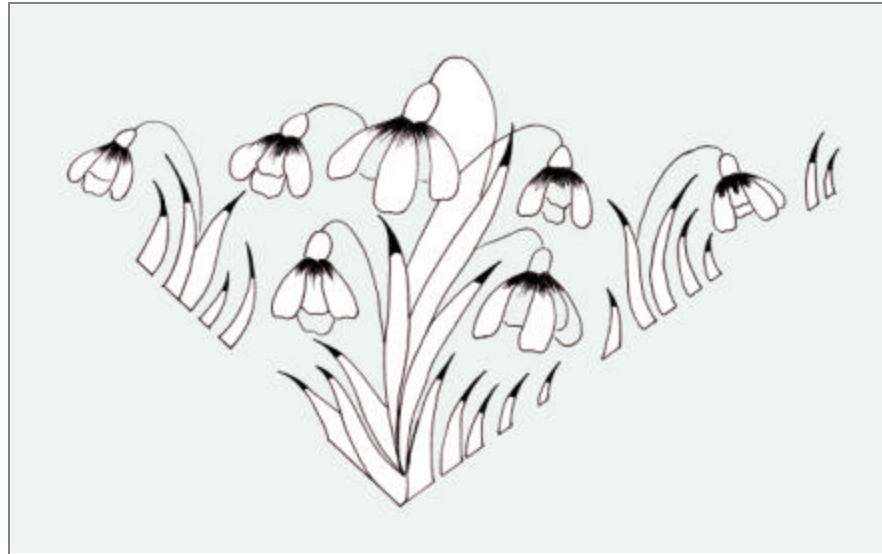
Gambar 2.2
Menentukan bentuk organis sebagai ide

- 4) Susunlah bentuk organis pada tempat yang telah ditentukan dengan komposisi yang baik. (Lihat Gambar 2.3)



Gambar 2.3
Menyusun bentuk organis pada tempat yang telah ditentukan

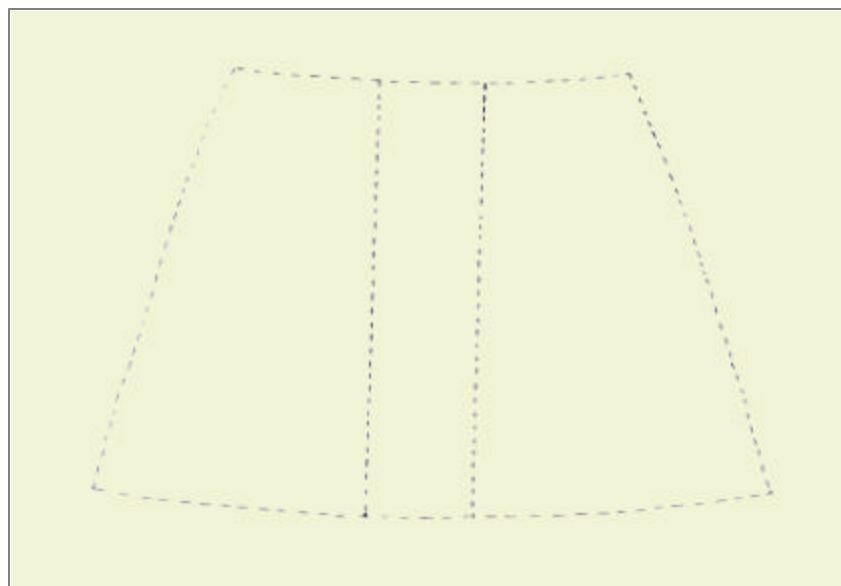
5) Penyelesaian. (Lihat Gambar 2.4).



Gambar 2.4 Penyelesaian motif

b. Menerapkan bentuk organis ke dalam motif tengah

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Tentukan letak/tempat motif. (Lihat Gambar 2.5).



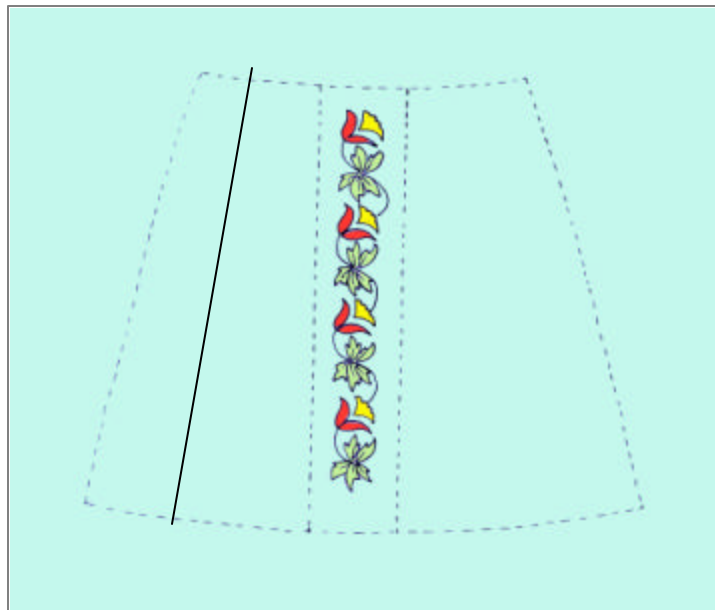
Gambar 2.5 Menentukan bentuk/letak motif pada tengah bidang

3. Tentukan bentuk organis sebagai ide. (Lihat Gambar 2.6).



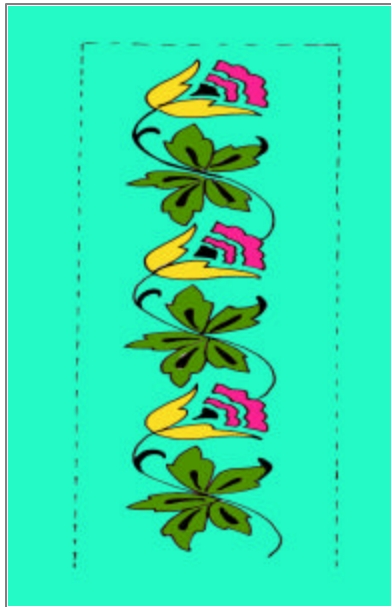
Gambar 2.6 Menentukan bentuk organis sebagai ide

4. Susunlah bentuk organis pada tempat yang telah ditentukan dengan komposisi yang baik. (Lihat Gambar 2.7).



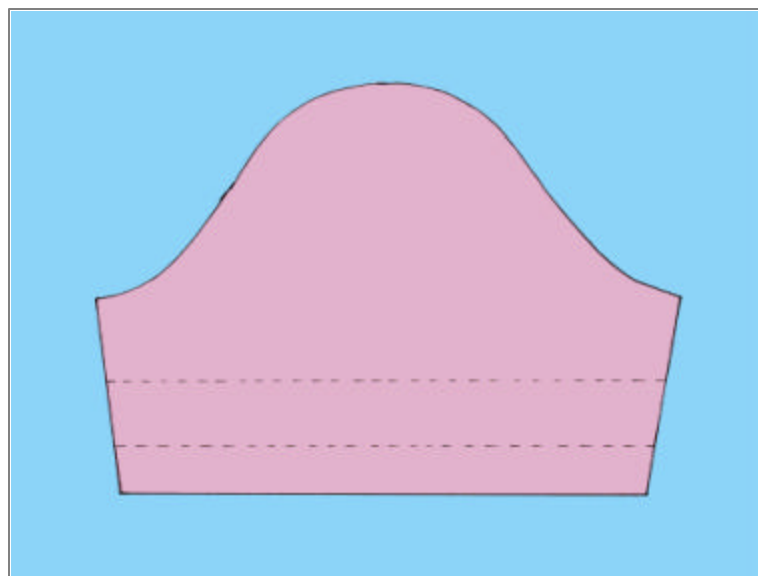
Gambar 2.7
Menyusun bentuk organis pada tempat yang telah ditentukan

5. Penyelesaian
(Lihat Gambar 2.8).



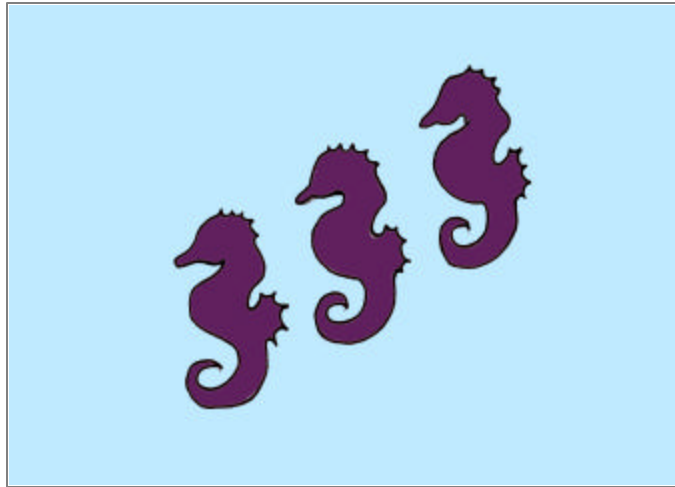
Gambar 2.8 Penyelesaian motif

- c. Menerapkan bentuk organis sebagai motif pinggiran**
1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
 2. Tentukan letak/tempat motif. (Lihat Gambar 2.9)



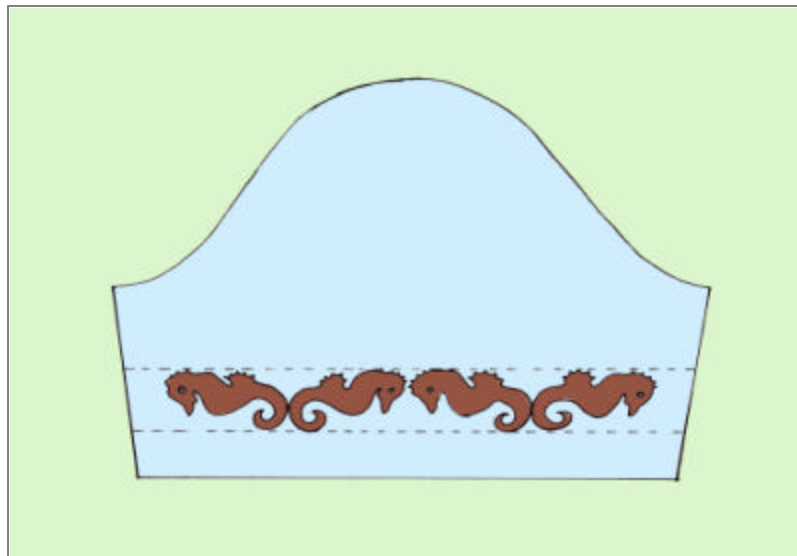
Gambar 2.9 Menentukan bentuk/letak motif pada tepi/pinggiran

3. Tentukan bentuk organis sebagai ide. (Lihat Gambar 2.10).



Gambar 2.10 Menentukan bentuk organis sebagai ide

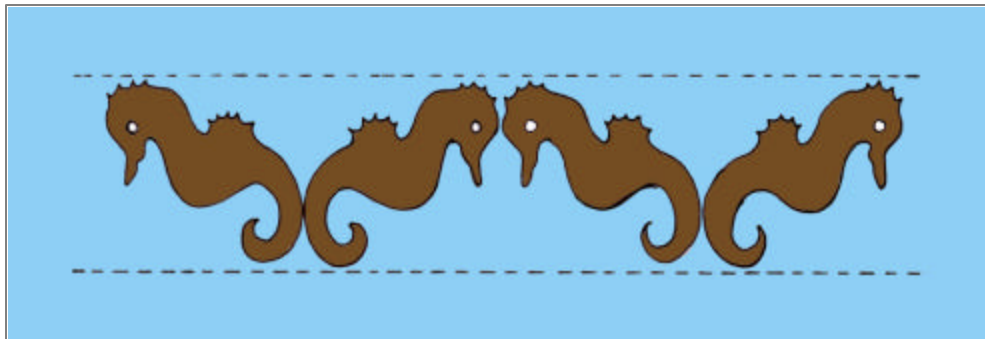
4. Susunlah bentuk organis pada tempat yang telah ditentukan dengan komposisi yang baik. (Lihat Gambar 2.11).



Gambar 2.11

Menyusun bentuk organis pada tempat yang telah ditentukan

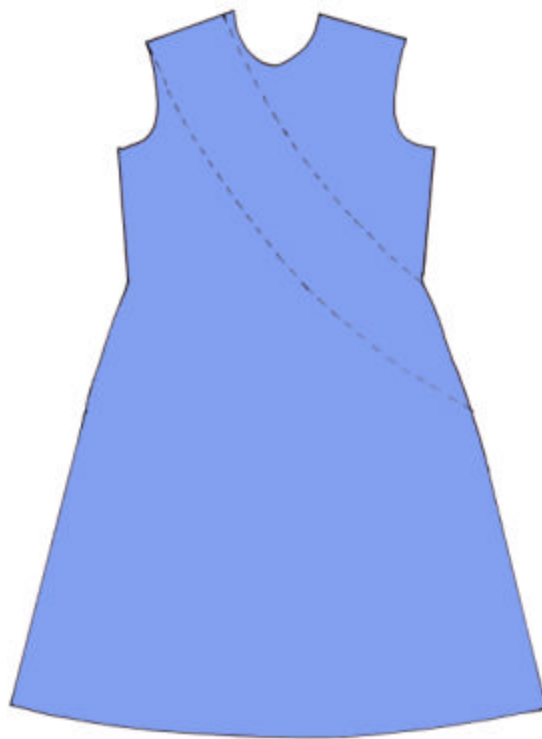
5. Penyelesaian. (Lihat Gambar 2.12).



Gambar 2.12 Penyelesaian motif

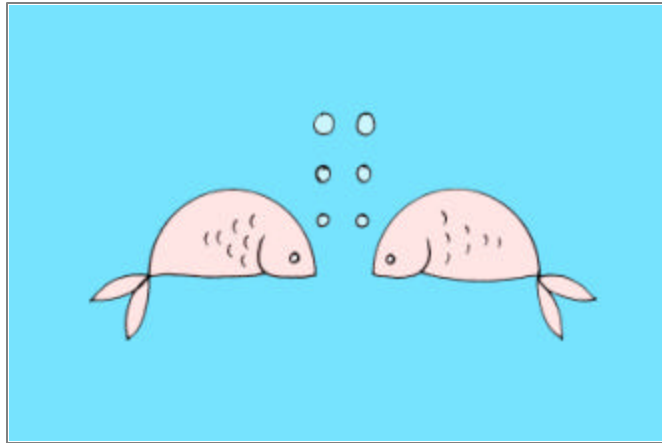
d. Menerapkan bentuk organik sebagai motif diagonal

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Tentukan letak/tempat motif. (Lihat Gambar 2.13).



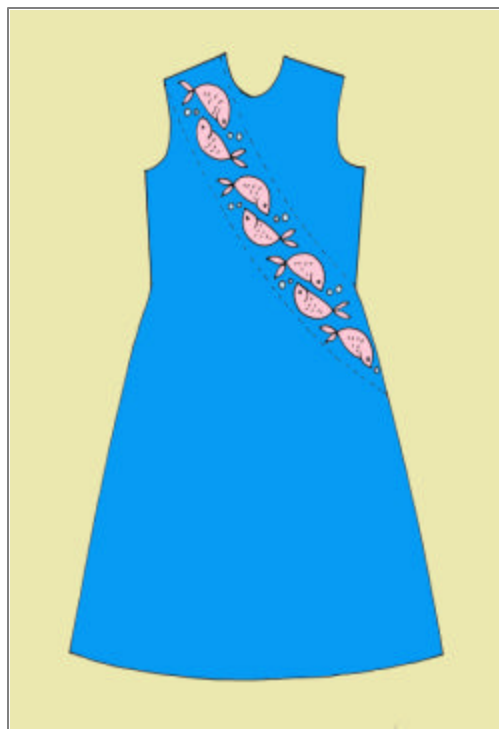
Gambar 2.13 Menentukan bentuk/letak motif

3. Tentukan bentuk organis sebagai ide. (Lihat Gambar 2.14).



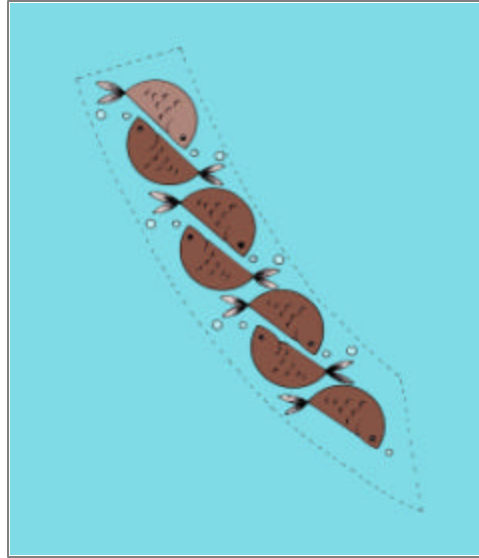
Gambar 2.14
Menentukan bentuk organis sebagai ide

4. Susunlah bentuk organis pada tempat yang telah ditentukan dengan komposisi yang baik. (Lihat Gambar 2.15).



Gambar 2.15
Menyusun bentuk organis pada tempat yang telah ditentukan

5. Penyelesaian. (Lihat Gambar 2.16).



Gambar 2 16 Penyelesaian motif

C. LEMBAR LATIHAN

Petunjuk

- Baca soal latihan dengan teliti!
- Kerjakan pada kertas linen!
- Gunakan alat desain utama dan penunjang yang sesuai!

Soal

Buatlah motif/ragam hias yang merupakan peenerapan bentuk- bentuk organis dengan ketentuan sebagai berikut.

- Motif diletakkan pada pinggiran/taplak meja makan berbentuk bundar/lingkaran.
- Menerapkan satu atau dua macam bentuk organis tumbuhan.
- Motif diselesaikan dengan warna.

LEMBAR EVALUASI

Petunjuk

- ⇒ Baca soal latihan dengan teliti!
- ⇒ Kerjakan pada kertas linen!
- ⇒ Gunakan alat desain utama dan penunjang yang sesuai!

Soal

1. Buatlah satu motif ragam hias yang merupakan perpaduan antara bentuk organis tumbuh-tumbuhan (2 macam) dalam komposisi yang baik dan menerapkan prinsip keseimbangan. Selesaikan motif tersebut dengan warna.
2. Buatlah motif ragam hias yang merupakan penerapan bentuk organis hewan (satu macam) yang diletakkan pada looper berbentuk oval. Motif diselesaikan dengan warna.

KUNCI JAWABAN

Rambu-rambu penilaian

1. Desain-desain yang dibuat hendaknya memenuhi kriteria yang terdapat pada soal, meliputi:
 - penggunaan kertas linen/gambar,
 - penggunaan berbagai alat desain seperti pensil hitam, pensil warna, *crayon*, cat poster dan lain sebagainya secara bervariasi pada desain, dan alat desain penunjang lainnya, misalnya penggaris sablon, penggaris lurus dan sebagainya,
 - menjaga kerapian dan kebersihan hasil karya.
2. Dalam memberikan penilaian pada desain, masing-masing desain dinilai dengan 4 (empat) aspek meliputi: (1) penerapan bentuk-bentuk organis, (2) penerapan prinsip desain, (3) kerapian dan (4) kebersihan. Nilai dari masing-masing aspek dijumlahkan, sehingga mendapatkan total nilai antara 64 - 100.

Adapun aspek-aspek dimaksud adalah sebagai.

a. Penerapan bentuk-bentuk organis

- 40 : bila menerapkan bentuk-bentuk organis dengan komposisi yang sangat baik,
- 35 : bila menerapkan bentuk-bentuk organis dengan komposisi yang baik,
- 30 : bila menerapkan bentuk-bentuk organis dengan komposisi yang cukup baik,
- 25 : bila menerapkan bentuk-bentuk organis dengan komposisi yang kurang baik.

b. Penerapan prinsip desain

- 30 : bila menerapkan prinsip desain dengan tepat,
- 27 : bila menerapkan prinsip desain dengan cukup tepat,
- 24 : bila menerapkan prinsip desain dengan kurang tepat,
- 21 : bila menerapkan prinsip desain dengan tidak tepat.

c. Kerapian

- 15 : bila desain dibuat dengan sangat rapi,
- 13 : bila desain dibuat dengan cukup rapi,
- 11 : bila desain dibuat dengan kurang rapi,
- 9 : bila desain dibuat dengan tidak rapi.

d. Kebersihan

- 15 : bila antara kertas gambar dan desain terjaga baik kebersihannya,
- 13 : bila antara kertas gambar dan desain cukup terjaga baik kebersihannya,
- 11 : bila antara kertas gambar dan desain kurang terjaga baik kebersihannya,
- 9 : bila antara kertas gambar dan desain tidak terjaga baik kebersihannya.

DAFTAR PUSTAKA

Toekio, Soegeng M. 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Bandung: Angkasa.

Soemantri, B.VM. 1988. *Pola Ragam Hias*, Yogyakarta.

Slected and Edited By Carter Houck. 1978. *White Work Techniques and 188 Designs*, New York: Dover Publications, Inc.